

## INTISARI

Promosi merupakan salah satu faktor yang menentukan suatu program pemasaran untuk memberikan informasi tentang suatu produk atau mengenalkan suatu tempat wisata lewat pengguna media sosial. Kegiatan ini dianggap sebagai salah satu alternatif yang tepat guna menarik minat seorang terhadap barang, jasa, tempat wisata, atau apapun yang ditawarkan dari pihak perusahaan atau promosi. Penelitian media promosi ini bertujuan untuk menerapkan teknik sinematografi sebagai media promosi Wisata Bunton Pekuncen. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk memperkenalkan Wisata lokal pada masyarakat luar terutama di luar desa Pekuncen khususnya milenial. Metode pengembangan multimedia yang digunakan ini terdiri dari tiga tahapan yaitu pra produksi, produksi, pasca produksi. Penelitian ini telah berhasil membuat video promosi Wisata Bunton Pekuncen yang berada di Hutan Glempang, Kec. Pekuncen, Kabupaten Banyumas menggunakan teknik sinematografi sebagai media promosi untuk menarik pengunjung masyarakat luar khususnya milenial dan membantu perekonomian bumi pedesaan didesa Pekuncen. Dengan melakukan pengujian melalui kuesioner 46 responden memperoleh hasil akhir dari perolehan rata-rata 76,1% dalam kategori setuju. Dapat disimpulkan bahwa Penerapan teknik sinematografi sebagai video promosi wisata Bunton untuk meningkatkan wisata lokal ini layak dijadikan sebagai tambahan alat bantu media promosi oleh pihak Pengurus Wisata Bunton Pekuncen.

Kata kunci: Media Promosi, Wisata Bunton Pekuncen, Sinematografi

## **ABSTRACT**

*Promotion is one of the factors that determine a marketing program to provide information about a product or introduce a tourist spot through social media users. This activity is considered as an appropriate alternative to attract someone's interest in goods, services, tourist attractions, or anything offered by the company or promotion. This promotional media research aims to apply cinematographic techniques as a promotional media for Bunton Pekuncen Tourism. The limitation of the problem in this study is to introduce local tourism to outside communities, especially outside the Pekuncen village, especially millennials. The multimedia development method used consists of three stages, namely pre-production, production, and post-production. This research has succeeded in making a promotional video for the Bunton Pekuncen Tourism located in the Glempang Forest, Kec. Pekuncen, Banyumas Regency uses cinematographic techniques as a promotional media to attract outside visitors, especially millennials and help the bumdes economy in Pekuncen village. By testing through a questionnaire 46 respondents obtained the final result of the average acquisition of 76.1% in the agree category. It can be concluded that the application of cinematographic techniques as a promotional video for Bunton tourism to improve local tourism is worthy of being used as an additional promotional media tool by the Bunton Pekuncen Tourism Board.*

*Keywords: Promotional Media, Bunton Pekuncen Tourism, Cinematography*